

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Tindakan tersebut diperlukan seandainya hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula. Dengan kata lain pemantauan merupakan kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin.

Dunia pendidikan tak luput dari kebutuhan akan teknologi informasi. Teknologi informasi tidak hanya merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi sebuah institusi pendidikan, namun juga memberikan nilai lebih bagi institusi tersebut. Saat ini, segala informasi baik itu berhubungan dengan pengetahuan maupun sekedar informasi sudah dapat dicari dengan mudah melalui Internet. Perkembangan pendidikan anak sangat perlu diperhatikan khususnya pada pendidikan formal di sekolah yang merupakan suatu lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Peran penting dalam sekolah adalah guru sebagai pengajar dan siswa sebagai peserta didik. Siswa diajarkan banyak pendidikan, baik formal maupun non-formal. Di sekolah siswa tidak hanya dituntut baik dalam pelajaran saja, akan tetapi juga pengembangan diri. Peran orang-orang di sekitar sangat berpengaruh besar, bukan hanya dari pihak sekolah saja namun peran orang tua yang juga memberikan dampak yang utama. Agar tercipta pribadi anak yang disiplin dan berkualitas terutama dalam dunia pendidikan, oleh karena itu diperlukan pemantuan ekstra terhadap anak didik mengenai perkembangan pendidikannya selama di sekolah.

Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan sekolah untuk anak-anak berpendidikan khusus. Berbicara tentang SLB tidak akan lepas dari keberadaan ABK (Anak Berkebutuhan Khusus). ABK adalah anak yang memiliki grafik perkembangan yang berbeda dengan anak normal. SLB biasanya memiliki fasilitas-fasilitas yang tidak biasa dimiliki oleh sekolah pada umumnya, dikarenakan fungsinya dari sekolah itu sendiri yang memang hanya akan memberikan pengajaran sesuai dengan kemampuan anak-anak berkebutuhan khusus. Misalnya, ruang bina komunikasi dan persepsi bunyi dan irama, ruang bina persepsi bunyi dan bicara, dan ruang ketrampilan. Ruang-ruang tersebut dilengkapi dengan alat-alat yang dapat membantu para anak berkebutuhan khusus (ABK) untuk menangkap pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan data yang didapat dari Kepala Sekolah Guru SLB B/C Cempaka Putih, anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) digolongkan menjadi beberapa kelompok yaitu Golongan A untuk Tunanetra, Golongan B untuk Tunarungu, Golongan B dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan desibel pendengaran seperti sangat ringan (27 dB - 40 dB), ringan (41 db - 55 dB), sedang (56 dB - 70 dB), berat (71 dB - 90 dB), dan tuli (dB > 91). Golongan C untuk Tunagrahita, Golongan C dibagi menjadi beberapa jenis berdasarkan IQ seperti ringan antara (IQ 50 - IQ 70), sedang antara (IQ 25 - IQ 50), Golongan berat (IQ < 25). Golongan D untuk Tunadaksa, Golongan D dibagi menjadi 2 jenis yaitu Golongan D untuk ringan dan Golongan D1 untuk sedang. Golongan E untuk Tunalaras, Golongan F untuk Tunawicara, dan Golongan G untuk Tunawicara.

SLB B/C Cempaka Putih adalah sebuah Yayasan Pendidikan Luar Biasa yang terletak di Jl. Pangkalan Asem 1 Cempaka Putih Barat, Cempaka Putih, Jakarta Pusat. SLB B/C Cempaka Putih dikhususkan kepada siswa dan siswi B (Tunarungu) dan C (Tunagrahita). Sekolah ini memiliki jenjang SDLB dan SMPLB. Sekolah SLB B/C Cempaka putih membagi jam pembelajaran kepada siswa dan siswi berkebutuhan khusus B (Tunarungu) dan C (Tunagrahita). Pembelajaran siswa dan siswi berkebutuhan C (Tunagrahita) dilakukan pada pagi hari dan siswa/siswi berkebutuhan khusus B (Tunarungu) dilakukan pada siang hari.

Dalam dunia pendidikan, pemantauan dan pelaporan perkembangan hasil belajar peserta didik sangat penting bagi orang tua atau wali murid. *Monitoring* yang efektif memungkinkan orang tua untuk memahami kemajuan akademik anak mereka dan memastikan bahwa mereka mendapatkan dukungan yang sesuai untuk mencapai potensi penuh mereka. Namun, di Sekolah Luar Biasa (SLB) B/C Cempaka Putih, pemberian informasi hasil belajar kepada orang tua siswa masih menghadapi beberapa kendala.

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Heru Purwantaka S.Pd. selaku Kepala Sekolah SLB B/C Cempaka Putih, pihak sekolah menghadapi kendala dalam memberikan informasi *monitoring* hasil belajar peserta didik kepada orang tua siswa. Pemberian informasi perkembangan hasil belajar peserta didik saat ini hanya dilakukan melalui aplikasi *Whatsapp*. Hal ini dikarenakan saat ini, SLB B/C Cempaka Putih belum memiliki website *monitoring* khusus yang memungkinkan pihak sekolah untuk menyampaikan informasi perkembangan siswa secara efektif. Kurangnya platform yang disesuaikan membuat proses komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua siswa menjadi kurang efisien. Penggunaan aplikasi *Whatsapp* sebagai sarana penyampaian informasi hasil belajar peserta didik juga memiliki keterbatasan. Pesan yang dikirim melalui aplikasi ini cenderung terbatas dalam hal format, detail, dan kemampuan untuk menyediakan informasi yang lengkap. Selain itu, terdapat risiko kesalahan komunikasi atau hilangnya informasi penting karena pesan dapat terlewat atau terhapus dengan mudah.

Untuk mendukung hal tersebut, maka SLB B/C Cempaka Putih bekerja sama dengan orang tua siswa untuk berupaya dalam berperan memonitor perkembangan siswa di sekolah. Upaya yang dilakukan adalah keaktifan serta nilai siswa di dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai bentuk implementasi terhadap pemantuan perkembangan siswa, maka SLB B/C Cempaka Putih membentuk suatu sistem pemantuan yang disebut dengan sistem informasi *monitoring* hasil belajar siswa.

Sistem informasi *monitoring* hasil belajar siswa menjadi salah satu alternatif penyampaian informasi berbasis *Internet* yang dikeluarkan oleh sekolah dengan tujuan untuk kemudahan dalam pendistribusian informasi hasil belajar peserta didik

pada publiknya, dalam hal ini adalah siswa dan orang tua siswa. Penyebaran informasi melalui *website* ini dilakukan atas kerjasama dari tenaga administrasi *website* sekolah dengan humas sekolah, dengan penanggung jawab kepada sekolah. Sistem informasi berbasis web saat ini banyak digunakan oleh semua kalangan sebagai alternatif untuk meningkatkan ke efektifitas dan efesiensi waktu. Hal ini juga didorong dengan kemudahan siswa, orang tua siswa, serta masyarakat dalam mendapatkan informasi khususnya Yayasan/Sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi *Monitoring* Hasil Belajar Peserta Didik SLB B/C Cempaka Putih Berbasis Website”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Kesulitan Wali Murid dalam memantau perkembangan hasil belajar peserta didik di SLB B/C Cempaka Putih. Hal ini disebabkan oleh metode penyampaian informasi yang kurang efisien, terbatasnya pemahaman tentang prestasi akademik anak, dan keterbatasan dalam memperoleh gambaran yang komprehensif tentang kemajuan siswa.
2. Keterbatasan pihak sekolah dalam memberikan informasi *monitoring* hasil belajar peserta didik kepada orang tua siswa. Kurangnya *website monitoring* yang khusus menyebabkan proses komunikasi yang tidak efisien antara pihak sekolah dan orang tua siswa, serta kesulitan dalam memberikan laporan yang terperinci mengenai prestasi dan perkembangan peserta didik.
3. Keterbatasan aplikasi *Whatsapp* sebagai sarana penyampaian informasi hasil belajar siswa. Keterbatasan ini mencakup dalam hal format, detail, dan kemampuan untuk menyediakan informasi yang lengkap serta risiko hilangnya atau terlewatnya pesan.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Sistem informasi *monitoring* ini dibuat dengan berbasis *Multi-User*.
2. Sistem informasi *monitoring* ini hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk memonitor perkembangan hasil belajar siswa di sekolah.
3. Aplikasi berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Markup Language (HTML)*, *Hypertext Preprocessor (PHP)*, *Framework Codeigniter*, *Cascading Style Sheet (CSS)* dan database *My Structured Query Language (MySQL)*.
4. Pengembangan sistem informasi SDLC (*System Development Life Cycle*) menggunakan alur metode tahapan “*Waterfall Development*”.
5. Sistem informasi *monitoring* ini diperuntukkan untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah pada latar belakang diatas adalah :

1. Bagaimana cara membangun sistem informasi *monitoring* hasil belajar peserta didik berbasis *website* sekolah untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi SLB B/C Cempaka Putih?
2. Bagaimana cara membangun sistem informasi *monitoring* hasil belajar peserta didik berbasis *website* sekolah yang baik sehingga memberikan kemudahan bagi guru, siswa, dan wali murid dalam mengakses *website monitoring* hasil belajar SLB B/C Cempaka Putih?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah produk Sistem Informasi *Monitoring* Hasil Belajar Siswa SLB B/C Cempaka Putih Berbasis *Website* yang memudahkan guru dalam pemberian hasil belajar peserta didik kepada wali murid, dan wali murid dapat dengan mudah melihat perkembangan hasil belajar anaknya di sekolah.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dijabarkan menjadi lima poin sebagai berikut:

1. Sistem informasi *monitoring* hasil belajar peserta didik berbasis website akan memberikan kemudahan bagi guru, siswa, dan orang tua untuk mengakses informasi tentang perkembangan hasil belajar siswa secara real-time dan terintegrasi.
2. Dengan adanya sistem informasi ini, orang tua akan lebih mudah terlibat dalam pemantauan dan mendukung perkembangan belajar anak-anak mereka, karena mereka dapat dengan mudah mengakses informasi tentang tugas, nilai, dan evaluasi siswa.
3. Guru dapat secara efisien melacak perkembangan belajar siswa dari waktu ke waktu dengan lebih baik melalui data yang terdokumentasi dengan baik dalam sistem informasi ini. Hal ini memungkinkan penyesuaian dan pengambilan keputusan yang lebih tepat guna meningkatkan kualitas pendidikan di SLB B/C Cempaka Putih.
4. Data yang terkumpul melalui sistem *monitoring* ini dapat digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran di sekolah, sehingga memungkinkan perbaikan dan pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif.
5. Sistem ini meningkatkan transparansi data hasil belajar siswa dan memastikan akuntabilitas bagi guru, siswa, dan orang tua serta membangun kepercayaan di antara semua pemangku kepentingan sekolah.